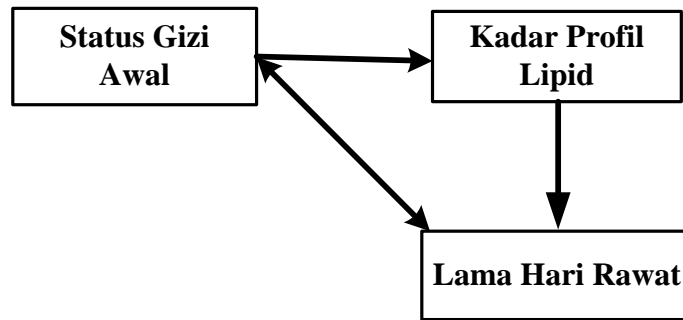


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1

Status Gizi Awal, Kadar Profil Lipid dan Lama Hari Rawat
Pasien Jantung Koroner di RSUP Sanglah Tahun 2017

Penjelasan :

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu kadar profil lipid, serta variabel terikat yaitu status gizi awal dan lama hari rawat. Berdasarkan kerangka konsep diatas pola hubungan ketiga variabel menurut teori yaitu status gizi lebih dan obesitas mempunyai kadar total kolesterol, LDL, dan trigliserida lebih tinggi, bila dibandingkan dengan status gizi normal. Artinya, semakin memiliki status gizi lebih dan obesitas maka kadar profil lipid semakin tidak normal yaitu kadar kolesterol meningkat, LDL meningkat, trigliserida meningkat dan HDL yang rendah (Sudoyo, et all 2011). Hasil penelitian Iskandar pada tahun 2017 melaporkan bahwa terdapat hubungan kadar profil lipid dan status gizi pasien PJK. Subjek yang mempunyai Indeks Massa Tubuh (IMT) ≥ 25 kg/m² (status gizi lebih) 2,7 kali lipat terkena PJK. Obesitas juga dapat meningkatkan

kolesterol dan LDL, sehingga terjadi perubahan kadar profil lipid yang abnormal, yaitu kolesterol meningkat, LDL meningkat, trigliserida meningkat dan HDL yang rendah (Iskandar, Hadi dan Afridsyah, 2017 ; Sudoyo, et all 2011).

Dijelaskan bahwa status gizi lebih dan obesitas pada pasien PJK berisiko untuk dirawat lebih lama bila dibandingkan dengan yang memiliki status gizi normal dan pasien PJK yang memiliki lama hari rawat lebih panjang memiliki risiko penurunan status gizi. Kadar profil lipid pasien yang tidak normal berisiko untuk dirawat lebih panjang bila dibandingkan dengan pasien yang memiliki kadar profil lipid normal.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Identifikasi variabel

a. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab atau yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas seringkali disebut dengan banyak nama lain. Seperti variabel independen, risiko, prediktor, dll (Sastroasmoro dan Ismael, 1995). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kadar profil lipid.

b. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat bisa juga disebut dengan variabel dependen (Sastroasmoro dan Ismael, 1995). Variabel terikat dalam

penelitian ini yaitu status gizi awal dan lama hari rawat. Adapun rincian selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.

2. Matriks operasional variabel

Tabel 4
Operasionalisasi Variabel

NO	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	SKALA DATA	CARA UKUR
1	Lama hari rawat	Data sekunder jumlah hari rawat sampel di RSUP Sanglah Denpasar. Data diperoleh dari catatan rekam medik dengan memperhatikan tanggal masuk rumah sakit dan tanggal pulang. Dihitung selisih dari tanggal diijinkan pulang dengan tanggal awal masuk rumah sakit. Kemudian dikategorikan : 1. Pendek : < 7 hari 2. Panjang : \geq 7 hari (Syamsiatun, Hadi dan Julia, 2004).	Ordinal	Pencatatan dari data rekam medik sampel.
2	Status Gizi Awal	Data sekunder yang menggambarkan Suatu ukuran yang dihasilkan oleh keseimbangan antara kebutuhan dan masukan <i>nutrien</i> , yang diukur dengan berat badan menurut tinggi badan, kemudian dikategorikan menjadi :	Ordinal	Pencatatan BB dan TB dari data rekam medik sampel dan dihitung nilai IMT.

3	Kadar Profil Lipid	<p>a. Gizi Baik : ($>18,5-25 \text{ kg/m}^2$) b. Gizi Lebih : ($>25 \text{ kg/m}^2$) (Kartono, et al, 2012).</p> <p>Data sekunder kadar profil lipid darah sampel di RS Sanglah. Data diperoleh dari data rekam medik sampel berdasarkan hasil pemeriksaan lab patologi klinik RSUP Sanglah dengan metode <i>CHOD-PAP</i> (Indica, 2010) yaitu kolesterol total, trigliserida, HDL (High Density Lipoprotein), LDL (Low Density Lipoprotein). Kemudian data dikategorikan menjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kadar Kolesterol <ol style="list-style-type: none"> a. Normal : $<200 \text{ mg/dl}$ b. Tidak normal : $>200 \text{ mg/dl}$ 2. Trigliserida <ol style="list-style-type: none"> a. Normal : $\leq 150 \text{ mg/dl}$ b. Tidak normal : $>150 \text{ mg/dl}$ 3. LDL <ol style="list-style-type: none"> a. Normal : $\leq 100 \text{ mg/dl}$ b. Tidak normal : $>100 \text{ mg/dl}$ 4. HDL <ol style="list-style-type: none"> a. Normal : $\geq 60 \text{ mg/dl}$ b. Tidak normal : $\leq 40 \text{ mg/dl}$ <p>(Soeharto, 2004).</p>	Ordinal	Pencatatan dari data rekam medik pasien.
---	--------------------	--	---------	--